



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK) DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Angga Aji Prasetyo¹, Rizka Rijaya², Widhy Nandha Saputra³,
Arya Fadhilah Akbar⁴, Sri Mulyati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Surel: anggaaji.wng19@gmail.com

Abstract

This study is entitled The Effectiveness of Using Electronic Books (E-books) in Improving Reading Literacy of Elementary School Children. This study is expected to provide new insights for educators, e-book developers, and policy makers in designing more effective and innovative learning strategies. The method used in this study is through library research methods. The results of the study showed that e-books significantly increased students' interest in reading through interactive features such as animation and sound, which made reading materials more interesting. In addition, e-books were also proven to contribute to improving reading skills, including text comprehension and analytical skills. However, the main obstacles found were limited access to electronic devices and low technological skills among students. This study suggests the need for adequate provision of technological devices and training to optimize the use of e-books.

Keyword: E-Books, Reading Literacy, Reading Interest, SD

Abstrak

Penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Buku Elektronik (E-book) dalam Meningkatkan Literasi Membaca Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik, pengembang e-book, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode penelitian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book secara signifikan meningkatkan minat baca siswa melalui fitur interaktif seperti animasi dan suara, yang membuat materi bacaan lebih menarik. Selain itu, e-book juga terbukti berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca, termasuk pemahaman teks dan kemampuan analitis. Namun, kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses terhadap perangkat elektronik dan keterampilan teknologi yang masih rendah di kalangan siswa. Penelitian ini menyarankan perlunya penyediaan perangkat dan pelatihan teknologi yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan e-book.

Kata Kunci: E-Book, Literasi Membaca, Minat Baca, SD

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan yang kini mengalami transformasi signifikan. Salah satu bentuk inovasi teknologi yang paling menonjol dan berdampak dalam dunia pendidikan adalah munculnya buku elektronik atau e-book, yang telah mulai digunakan secara luas sebagai alternatif bahan ajar di berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah-sekolah di tingkat dasar (Ansyah, 2023; Ansyah, Alfianita, & Syahkira, 2024; Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024; Sari et al., 2023). E-book tidak hanya menawarkan kelebihan dari segi kemudahan akses yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan kapan saja dan di mana saja dengan hanya menggunakan perangkat elektronik yang mereka miliki, tetapi juga kepraktisan dalam penggunaannya. Siswa tidak perlu lagi membawa tumpukan buku berat dalam tas mereka, yang sering kali menjadi beban fisik dan mental. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh e-book, seperti animasi, audio, video, dan hyperlink, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menarik, dan interaktif yang tidak dapat ditemukan pada buku cetak tradisional (Ansyah, Ardhitia, Rahma, et al., 2024; Ansyah & Salsabilla, 2024). Dengan adanya fitur-fitur ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan belajar lebih banyak. Oleh karena itu, penggunaan e-book dalam pendidikan dasar menjadi semakin

relevan, terutama dalam upaya meningkatkan literasi membaca di kalangan anak-anak sekolah dasar yang masih berada dalam fase penting perkembangan kognitif dan afektif mereka (Hidayah & Aurelia, 2024).

Kondisi literasi di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar, masih memerlukan perhatian serius dan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pendidik, dan orang tua. Beberapa survei nasional dan internasional menunjukkan bahwa minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain, terutama negara-negara maju yang memiliki tingkat literasi yang sangat tinggi (Isnaini et al., 2024). Faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai, dan metode pembelajaran yang belum optimal menjadi penyebab utama rendahnya literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar. Masalah ini menjadi lebih kompleks di daerah-daerah terpencil di mana tantangan geografis dan infrastruktur yang kurang memadai sering kali menghambat akses siswa terhadap bahan bacaan yang bermanfaat (Irawan et al., 2024). Dalam konteks ini, penggunaan e-book muncul sebagai solusi potensial yang dapat mengatasi masalah tersebut, karena e-book dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik yang semakin umum di masyarakat. Dengan fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh e-book, siswa diharapkan akan lebih tertarik untuk membaca dan belajar, yang pada akhirnya dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan keterampilan literasi mereka secara signifikan (Yudiana et al., 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa e-book memiliki

potensi besar dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, dengan berbagai cara yang terbukti efektif. Misalnya Wahiddah et al (2022) menemukan bahwa e-book interaktif mampu mengembangkan materi pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pengajaran nilai-nilai Ulul Azmi yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter dan moral. Penelitian ini menunjukkan bahwa e-book dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai penting dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, penelitian oleh Solikhah et al (2022) juga menunjukkan bahwa modifikasi e-book, seperti penerapan metode belajar sambil bermain, dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Metode ini menggabungkan unsur kesenangan dengan pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk belajar sambil menikmati prosesnya (Sari et al., 2023). Hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan dan pemanfaatan e-book dalam pendidikan dasar sebagai salah satu upaya strategis untuk mengatasi masalah literasi yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Dengan mengintegrasikan e-book ke dalam kurikulum pendidikan dasar, diharapkan tidak hanya literasi siswa yang meningkat, tetapi juga kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan informasi yang mereka peroleh dari bacaan, serta keterampilan kognitif lainnya yang penting untuk perkembangan akademis mereka (Salahuddin et al., 2023)

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas e-book dalam meningkatkan literasi, ada juga tantangan yang perlu diatasi agar

pemanfaatan e-book bisa dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat elektronik yang diperlukan untuk mengakses e-book, terutama di daerah-daerah terpencil di mana infrastruktur teknologi belum memadai dan akses internet masih terbatas (Andriyani et al., 2024). Selain itu, literasi digital yang masih rendah di kalangan siswa dan guru juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan e-book secara optimal di lingkungan sekolah. Literasi digital mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi secara efektif, yang merupakan dasar penting dalam memanfaatkan e-book dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru melalui pelatihan dan pembelajaran yang berkelanjutan, agar mereka dapat memanfaatkan e-book secara optimal dalam proses pembelajaran. Tantangan-tantangan ini harus diatasi agar penggunaan e-book dapat memberikan manfaat maksimal dan mendukung peningkatan literasi membaca secara menyeluruh (Tjandra, 2024)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak usia sekolah dasar, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai peran e-book dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam

mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasilnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan e-book serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Tujuan lainnya adalah untuk memahami bagaimana berbagai elemen dalam e-book, seperti fitur interaktif dan desain user-friendly, dapat mempengaruhi pengalaman membaca siswa, serta bagaimana e-book dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana e-book dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa untuk memaksimalkan dampaknya terhadap literasi membaca mereka (Yudiana et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur yang ada dengan memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas e-book dalam meningkatkan literasi membaca di tingkat sekolah dasar. Misalnya, Putrislia & Airlanda (2021)

dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa pengembangan e-book cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar, yang merupakan salah satu indikator penting dalam literasi. Hal ini sejalan dengan temuan Nengseh dan Damayanti (2022) yang menunjukkan bahwa e-book cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana e-book dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan dasar dan bagaimana pengembangannya dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang maksimal (Salahuddin et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar melalui penggunaan e-book. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dasar, yang semakin penting di era digital ini. Selain itu, penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga pada praktik pendidikan yang lebih luas, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara menyeluruh (Kholifah, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka. Dengan menggunakan penelitian pustaka, peneliti tidak hanya membaca dan mencatat data atau informasi yang telah dikumpulkan, namun peneliti juga harus mengolah informasi tersebut (Sugiyono, 2013), yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak usia sekolah dasar. Peneliti bisa menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terungkap dalam penelitian kuantitatif, serta mendapatkan wawasan yang lebih rinci tentang bagaimana e-book mempengaruhi minat baca dan keterampilan literasi siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi faktor-faktor yang saling berkaitan, seperti motivasi siswa, dukungan dari guru dan orang tua, serta akses terhadap teknologi yang diperlukan untuk menggunakan e-book secara efektif (Salahuddin et al., 2023).

Dengan metode penelitian pustaka, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pengembang e-book, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur akademis dengan temuan yang relevan dan aplikatif, serta memberikan kontribusi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan sehari (Salahuddin et al., 2023). Dengan memahami bagaimana e-

book dapat digunakan secara efektif, penelitian ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dasar, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan Minat Baca

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-book secara signifikan meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solikhah et al (2022), yang menemukan bahwa modifikasi e-book dengan metode belajar sambil bermain dapat mengarahkan pada peningkatan minat baca siswa. E-book yang dirancang dengan fitur interaktif seperti animasi, suara, dan elemen permainan memberikan pengalaman membaca yang lebih dinamis dan menarik dibandingkan dengan buku cetak tradisional. Fitur-fitur ini memanfaatkan teknologi untuk menyajikan materi bacaan dalam format yang lebih engaging, sehingga mampu menarik perhatian siswa secara lebih mendalam. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk membaca e-book karena adanya elemen-elemen interaktif yang membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan dan kurang monoton. Dengan meningkatnya minat baca, siswa tidak hanya membaca lebih sering tetapi juga lebih lama, yang menunjukkan efek

positif dari e-book dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca (Ansya, Ardhitia, Rahma, et al., 2024). Keberadaan fitur seperti animasi, suara latar, dan interaksi visual dalam e-book memberikan sensasi yang mirip dengan permainan digital, yang sangat disukai oleh anak-anak. Ini menyebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan buku mereka dan menunjukkan semangat yang lebih besar dalam mengeksplorasi materi bacaan, dibandingkan dengan minat baca mereka terhadap buku cetak tradisional (Yudiana et al., 2024).

Keterampilan Membaca Yang Lebih Baik

Data dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan e-book berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca siswa, termasuk dalam aspek pemahaman teks dan kemampuan analitis. Penelitian Andriyani et al (2024) menunjukkan bahwa penggunaan e-book dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap literasi digital dan pemulihan learning loss pada siswa. E-book yang memiliki fitur interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur seperti kuis, games, dan interaksi multimedia tidak hanya membuat materi bacaan lebih menarik tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan menganalisis teks dengan lebih baik. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang menggunakan e-book menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam tes membaca dibandingkan dengan siswa yang menggunakan buku cetak. Kemajuan ini mencakup peningkatan dalam kemampuan pemahaman bacaan dan analisis, yang menunjukkan bahwa e-

book dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan fitur-fitur interaktif yang ada dalam e-book, siswa dapat memperoleh umpan balik langsung yang membantu mereka memahami teks dengan lebih baik, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka, yang sangat penting untuk perkembangan literasi mereka (Andriyani et al., 2024).

Penerapan Membaca dengan E-Book

Penggunaan e-book sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran membaca di kalangan anak-anak usia sekolah dasar semakin banyak diperhatikan. Dengan kemajuan teknologi, e-book menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat meningkatkan minat baca anak. Menurut Wulandari dan Rasyad (2023), "E-book dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif, sehingga anak-anak lebih tertarik untuk membaca." Fitur-fitur seperti suara narasi, ilustrasi animasi, dan interaktivitas dapat membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak.

Selain itu, e-book juga memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai jenis bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Santoso et al (2018) yang menyatakan, "Dengan e-book, anak-anak dapat dengan mudah mengakses berbagai buku dari berbagai genre dan tema, yang dapat membantu mereka menemukan minat baca mereka sendiri." Aksesibilitas ini penting karena dapat membantu anak-anak untuk lebih eksploratif dalam memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka.

Penerapan e-book dalam kegiatan membaca juga dapat dilakukan melalui program-program literasi yang

melibatkan orang tua dan guru. Misalnya, melalui kegiatan membaca bersama menggunakan e-book di rumah atau di sekolah. Menurut Rahmawati (2023), "Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak membaca e-book dapat meningkatkan pemahaman dan minat baca anak." Dengan demikian, sinergi antara penggunaan teknologi dan peran serta orang tua sangat penting dalam mendukung peningkatan literasi membaca anak-anak.

Dengan adanya e-book, diharapkan anak-anak tidak hanya terbiasa membaca, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan literasi digital mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Novitasari (2020), "Kemampuan membaca e-book juga merupakan bagian dari literasi digital yang harus dimiliki oleh anak-anak di era digital ini." Oleh karena itu, penerapan membaca dengan e-book dapat menjadi solusi efektif yang tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin digital.

Kendala Akses dan Teknologi

Meskipun e-book menawarkan berbagai manfaat signifikan dalam pendidikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala penting yang mempengaruhi penggunaannya di sekolah dasar. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat elektronik seperti tablet atau smartphone, yang sangat penting untuk mengakses e-book. Hal ini sejalan dengan temuan Wahiddah et al (2022) yang menunjukkan bahwa keterbatasan akses merupakan salah satu penghalang utama dalam implementasi e-book di sekolah dasar. Di banyak daerah, terutama di daerah terpencil atau kurang berkembang, infrastruktur teknologi

yang tidak memadai sering kali membatasi akses siswa ke perangkat yang diperlukan. Ini menjadi masalah signifikan karena e-book memerlukan perangkat elektronik untuk diakses, dan tanpa akses yang memadai, manfaat dari e-book tidak dapat dirasakan oleh semua siswa. Selain itu, ketidakmampuan untuk menyediakan perangkat yang cukup bagi semua siswa dapat menyebabkan ketimpangan dalam kesempatan belajar, di mana beberapa siswa mungkin tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan e-book sebagaimana mestinya. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk meningkatkan aksesibilitas perangkat elektronik di sekolah-sekolah yang membutuhkan (Andriyani et al., 2024).

Selain masalah akses perangkat, keterampilan teknologi siswa juga menjadi kendala yang signifikan. Tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk menggunakan e-book secara efektif. Hal ini mencerminkan hasil penelitian Salahuddin et al (2023) yang menekankan pentingnya pelatihan teknologi sebagai bagian dari implementasi e-book. Banyak siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menavigasi fitur-fitur interaktif yang ada dalam e-book jika mereka tidak terlatih dengan baik. Ini termasuk keterampilan dasar seperti membuka file, menggunakan hyperlink, atau memahami fitur multimedia yang terdapat dalam e-book. Oleh karena itu, pelatihan teknologi yang memadai bagi siswa sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan e-book dengan maksimal. Program pelatihan teknologi yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah dasar perlu dikembangkan untuk membekali siswa

dengan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, pelatihan untuk guru juga penting, karena mereka harus mampu membimbing siswa dalam menggunakan teknologi ini secara efektif. Pengembangan kurikulum pelatihan yang mencakup penggunaan e-book dan teknologi terkait dapat membantu siswa dan guru untuk lebih siap menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Isnaini et al., 2024).

Kendala lain yang perlu dipertimbangkan adalah keterbatasan dukungan teknis dan pemeliharaan perangkat. Di beberapa sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang, dukungan teknis untuk perbaikan perangkat dan pembaruan perangkat lunak mungkin tidak tersedia secara memadai. Jika perangkat mengalami kerusakan atau kesalahan teknis, keterbatasan dukungan teknis dapat menghambat penggunaan e-book secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan dalam proses pembelajaran dan mengurangi manfaat dari e-book. Untuk mengatasi kendala ini, sekolah perlu membangun kemitraan dengan penyedia teknologi untuk mendapatkan dukungan teknis yang memadai. Selain itu, sekolah juga harus mempertimbangkan pengadaan perangkat cadangan dan perencanaan pemeliharaan perangkat secara teratur. Meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah dan menyediakan dukungan teknis yang memadai adalah langkah penting untuk memastikan bahwa e-book dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran (Tjandra, 2024).

Kendala akses juga mencakup masalah terkait koneksi internet. E-book sering memerlukan akses internet untuk mengunduh dan mengakses konten, dan di beberapa daerah, koneksi internet yang

tidak stabil atau tidak tersedia dapat membatasi kemampuan siswa untuk menggunakan e-book. Masalah konektivitas internet perlu diatasi melalui penyediaan infrastruktur yang lebih baik dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses internet di area-area yang kurang terlayani. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk program penyediaan internet dan perangkat yang dapat diakses oleh semua siswa sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat e-book dapat dirasakan secara merata. Selain itu, sekolah dan lembaga pendidikan harus mempertimbangkan solusi alternatif, seperti penyimpanan lokal e-book yang dapat diakses tanpa koneksi internet untuk mengurangi ketergantungan pada koneksi internet yang tidak stabil (Kholifah, 2024).

Secara keseluruhan, kendala akses dan teknologi memerlukan perhatian serius untuk memastikan bahwa penggunaan e-book dapat diimplementasikan secara efektif di semua sekolah. Mengatasi masalah akses perangkat, keterampilan teknologi, dukungan teknis, dan koneksi internet adalah langkah penting untuk meningkatkan keberhasilan penggunaan e-book dalam pendidikan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan kendala-kendala ini dapat diatasi sehingga e-book dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua siswa (Yudiana et al., 2024).

Pengembangan Konten E-Book

Pengembangan e-book yang relevan dengan kebutuhan siswa adalah faktor kunci dalam efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Putrislia dan Airlanda (2021) menunjukkan bahwa e-book cerita bergambar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat

baca siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Konten e-book yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar, serta memuat gambar-gambar menarik dan narasi yang sesuai, terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk membaca. E-book yang dirancang dengan memperhatikan minat dan tingkat pemahaman siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar dan membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Gambar-gambar yang menarik dan cerita yang relevan dapat membuat proses membaca lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu mereka dengan e-book.

Dalam penelitian ini, e-book yang dilengkapi dengan ilustrasi visual dan narasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan terbukti lebih efektif dibandingkan e-book yang tidak mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Penggunaan gambar-gambar yang mendukung materi bacaan membantu siswa dalam memahami konteks dan isi teks dengan lebih baik, serta membuat proses membaca menjadi lebih menarik. Ini sangat penting dalam pendidikan dasar, di mana keterlibatan visual dapat sangat mempengaruhi minat dan pemahaman siswa. E-book yang menyediakan berbagai elemen visual dan audio yang menarik juga dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar, seperti visual dan auditory learners, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari materi bacaan (Salahuddin et al., 2023).

Selain itu, pengembangan e-book yang melibatkan umpan balik dari guru dan siswa selama proses desain dapat

meningkatkan kualitas konten dan relevansi materi. Kolaborasi antara pengembang e-book, pendidik, dan siswa dapat memastikan bahwa e-book memenuhi kebutuhan spesifik pembelajaran dan minat siswa. Melibatkan guru dalam pengembangan konten e-book memungkinkan pengembangan materi yang lebih sesuai dengan kurikulum dan strategi pengajaran yang digunakan di kelas. Siswa juga dapat memberikan masukan mengenai fitur-fitur yang mereka anggap bermanfaat atau menarik, sehingga e-book dapat lebih memenuhi kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan e-book yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran.

Pengembangan e-book yang mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kesesuaian dengan kurikulum, keterlibatan visual, dan umpan balik pengguna, sangat penting untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi membaca siswa. E-book yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, penting bagi pengembang e-book untuk terus memperbarui dan menyesuaikan konten mereka agar tetap relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang terencana dan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengembangan, e-book dapat lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan meningkatkan literasi membaca siswa (Hidayah & Aurelia, 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. E-book yang dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif, seperti animasi, suara, dan permainan edukatif, dapat membuat pengalaman membaca lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Fitur-fitur ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi tetapi juga dapat menstimulasi minat baca yang lebih tinggi. Dengan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan engaging, siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca lebih sering dan lebih lama. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan dalam frekuensi membaca serta pemahaman bacaan yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan bahwa pengintegrasian e-book dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, yang pada gilirannya mendukung perkembangan keterampilan literasi yang lebih baik (Andriyani et al., 2024).

Namun, meskipun e-book menawarkan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala signifikan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses terhadap perangkat elektronik seperti tablet atau smartphone, yang sangat diperlukan untuk mengakses e-book. Di banyak sekolah, terutama di daerah terpencil atau kurang berkembang, akses terhadap perangkat ini mungkin tidak merata, mengakibatkan ketimpangan dalam kesempatan belajar. Selain itu, tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk menggunakan e-book secara efektif. Hal

ini mencerminkan perlunya pelatihan teknologi yang lebih intensif bagi siswa dan guru untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan e-book dengan optimal. Solusi seperti penyediaan perangkat yang memadai dan pelatihan teknologi dapat membantu mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan menggunakan e-book secara efektif (Salahuddin et al., 2023).

Untuk mengatasi kendala akses, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk bekerja sama dalam menyediakan perangkat elektronik yang diperlukan serta meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah. Hal ini melibatkan upaya untuk memperbaiki jaringan internet di daerah yang kurang terlayani dan memastikan bahwa perangkat yang ada dalam kondisi baik dan dapat diakses oleh semua siswa. Selain itu, pelatihan teknologi yang dirancang khusus untuk siswa dan guru harus diadakan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan e-book. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan fitur-fitur e-book, serta strategi untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul. Dengan mengimplementasikan solusi ini, diharapkan kendala yang ada dapat diatasi, sehingga manfaat e-book dalam meningkatkan literasi membaca dapat dirasakan secara merata oleh semua siswa (Tjandra, 2024).

Secara keseluruhan, e-book dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan literasi membaca jika digunakan dengan cara yang tepat dan didukung oleh berbagai pihak. Temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dari e-book sebagai alat pembelajaran di sekolah dasar. E-book yang dirancang dengan baik dan

dilengkapi dengan fitur interaktif dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Namun, keberhasilan implementasi e-book juga tergantung pada dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan yang efektif, dan solusi untuk mengatasi kendala akses dan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pendidik, pengembang e-book, dan pembuat kebijakan, untuk bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan strategi yang mendukung penggunaan e-book secara optimal dalam konteks pendidikan dasar (Kholifah, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku elektronik (e-book) memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan literasi membaca di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Fitur-fitur interaktif e-book, seperti animasi, suara, dan permainan, terbukti mampu menarik minat baca siswa dan membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Peningkatan minat baca yang tercatat pada siswa merupakan indikasi positif bahwa e-book dapat memotivasi siswa untuk membaca lebih sering dan lebih banyak, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi digital, termasuk e-book, dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa.

Namun, meskipun e-book menawarkan berbagai keuntungan, penelitian ini juga mengidentifikasi

beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Keterbatasan akses terhadap perangkat elektronik, serta kurangnya keterampilan teknologi di kalangan siswa, merupakan tantangan utama yang dapat menghambat efektivitas penggunaan e-book. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah, pengembang e-book, dan pembuat kebijakan untuk bekerja sama dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap perangkat elektronik dan memberikan pelatihan teknologi yang memadai. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, potensi e-book sebagai alat bantu pembelajaran dapat dimaksimalkan dan diintegrasikan secara lebih efektif dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar.

Sebagai langkah selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan studi lebih lanjut yang fokus pada pengembangan e-book yang sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa dan evaluasi berkelanjutan mengenai dampak e-book terhadap berbagai aspek literasi. Pengembangan konten e-book yang relevan dengan kurikulum dan preferensi siswa, serta peningkatan dukungan teknologi dan pelatihan, akan memainkan peran kunci dalam memaksimalkan manfaat e-book dalam pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, e-book dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi membaca di sekolah dasar, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan literasi di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas E-Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi

- Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 297–311.
- Ansya, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansya, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598–606. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Hidayah, H. H., & Aurelia, L. P. (2024). PENGARUH BUKU ELEKTRONIK TERHADAP PERILAKU MEMBACA DAN PEMAHAMAN BACAAN PADA SISWA SMA. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(6), 284–296.
- Irawan, F. S., Retnasih, N. R., & Ray, A. (2024). Peningkatan Literasi Digital Dan Pembelajaran Melalui Aksesibilitas E-Book Dengan Sistem Barcode Di SDN 1 Maguan. *Khidmah Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–29.
- Isnaini, R., Kurniawan, A., Marjito, M., & Pratiwi, V. U. (2024). Perpustakaan Digital Meningkatkan Literasi Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 33(2), 525–536.
- Kholifah, I. N. (2024). *Pengembangan E-book Berpendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 4 Kubutambahan Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2023/2034*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nengseh, I. F., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Media Ebook Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, 10(7), 1598–1607.

- Novitasari, L. (2020). *E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan e-book cerita bergambar proses terjadinya hujan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036–2044.
- Rahmawati, L. (2023). *Statistics for Chemical and Process Engineers: A Modern Approach: by Yuri AW Shardt, Cham, Switzerland: Springer Cham, 2022, xxx+ 432 pp., € 85.59 (eBook), ISBN 978-3-030-83190-5*. Taylor & Francis.
- Salahuddin, A., Friska, S. Y., & Dilla, A. A. O. (2023). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Berbantuan Flipbook Maker. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 149–158.
- Santoso, T. N. B., Siswandari, S., & Sawiji, H. (2018). The effectiveness of eBook versus printed books in the rural schools in Indonesia at the modern learning era. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4), 77–84.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Solikhah, A. M., Nursanti, A. D., & Qodim, E. N. F. (2022). Modifikasi E-Book Sebagai Sarana Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Belajar Sambil Bermain. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 731–736.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tjandra, C. (2024). *Penggunaan multimedia dalam pelajaran language arts untuk meningkatkan keterampilan membaca dan keterampilan pemecahan masalah anak usia 7-8 tahun di Sekolah XYZ Jakarta*. Universitas Pelita Harapan.
- Wahiddah, S. A. N., Lathipah, L., Indaryanti, D., Fadilah, Z. P., & Aeni, A. N. (2022). Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4182–4191.
- Wulandari, R., & Rasyad, S. (2023). E-book-based Teaching Materials for Novel Texts Oriented to Local Culture for High Schools. *WIDYANTARA*, 1(1), 15–26.
- Yudiana, K., Pebriani, P. W., Riani, P. E. V., Lestari, K. A. M., Utami, K. N.



Vol. 9 No. 1 Desember 2024, hlm 87-100

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/64243>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64243>

Y., & Asrini, P. I. (2024). *Gemar
Membaca dengan E-Book dan*

*Quizizz untuk meningkatkan
Literasi.* Nilacakra.